

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAPIHAN
DINI PADA BAYI USIA 4-24 BULAN DI PUSKESMAS
DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA
TAHUN 2019**

SKRIPSI

Oleh:

**SUCI RAMADHANI
1801032368**



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2019**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAPIHAN
DINI PADA BAYI USIA 4-24 BULAN DI PUSKESMAS
DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA
TAHUN 2019**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi Kebidanan D4 dan Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb)**

Oleh :

**SUCI RAMADHANI
1801032368**



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Judul Skripsi : **FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENYAPIHAN DINI PADA BAYI USIA 4-24
BULAN DI PUSKESMAS DEWANTARA
KAUBPATEN ACEH UTARA**

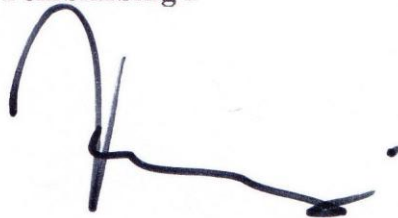
Nama Mahasiswa : **SUCI RAMADHANI**

Nomor Induk Mahasiswa : **1801032368**

Minat Studi : **D4 KEBIDANAN**

Menyetujui
Komisi Pembimbing:
Medan, 14 September 2019

Pembimbing I



(Elvi Era Liesmayani, S.Si.T, M.Keb)

Pembimbing II



(Dewi Sartika, SST, M.K.M)

Fakultas Farmasi Dan Kesehatan
Institut Kesehatan Helvetia
Dekan



(Darwin Samsul. S.Si, M.Si, Apt)
NIDN : 012509660

Telah di Uji Pada: 14 September 2019

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Elvi Era Liesmayani, S.Si.T., M.Keb

Anggota : 1. Dewi Sartika, S.S.T., M.Kes
2. Rahmawati Tarigan, S.Psi., M.Psi

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb) di Fakultas Farmasi dan Kesehatan Umum Institut Kesehatan Helvetia.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan tim penelaah/tim penguji.
3. Isi skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Medan, 14 September 2019

Yang membuat pernyataan,



SUCI RAMADHANI
1801032368

ABSTRACT

FACTORS RELATED TO EARLY WEANING IN INFANTS AGED 4-24 MONTHS AT DEWANTARA HEALTH CENTER OF NORTH ACEH REGENCY IN 2019

SUCI RAMADHANI
1801032368

According to data from the Indonesia Demographic Health Survey in 2017, breastfeeding is according to the child's age. Half (52%) of children under 6 months receive exclusive breastfeeding. Preliminary survey results were conducted in the form of interviews in March, there were 15 respondents; mothers who have children aged 0-23 months, there are 7 mothers who wean their children under the age of 2 years, this is because they work, getting pregnant, breast pain. This study aimed to determine the factors related to early weaning in infants aged 4-24 months at Dewantara Health Center, North Aceh Regency in 2019.

The research type used analytical survey with cross sectional approach. The populations were mothers who have babies aged 4-24 months amount 166 people at the Health Center in 2019. The samples were 62 people with random sampling techniques. Data analysis used univariate and bivariate analysis with a .05 chi-square statistical test.

The result of chi-square statistical tests showed that education with p -value = .046 then $p (.046) < \alpha (.05)$, work with p -value = .006 then $p (.006) < \alpha (.05)$, knowledge with p -value = .037, then $p (.037) < \alpha (.05)$.

The conclusion proves that there is a relationship between education, work and knowledge of mothers in early weaning in 2019. It is expected that health workers can provide counseling and education about early weaning to be able to increase the knowledge of mothers in understanding breastfeeding, thus mothers can understand well about early weaning.

Keywords: Knowledge, Early Weaning and Exclusive Breastfeeding

References: 9 Books, 6 Journals, Website 2 (2012-2017)



The Legitimate Right by:

Helvetia Language Center

ABSTRAK

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAPIHAN DINI PADA BAYI USIA 4-24 BULAN DI PUSKESMAS DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA TAHUN 2019

SUCI RAMADHANI
1801032368

Menurut data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 pemberian ASI menurut umur anak. Separuh (52%) anak berumur di bawah 6 bulan mendapatkan ASI eksklusif. Hasil survey awal telah dilakukan berupa wawancara pada bulan Maret terdapat 15 responden yaitu ibu yang memiliki anak usia 0-23 bulan, terdapat 7 ibu yang menyapih anaknya di bawah usia 2 tahun, hal ini dikarenakan ibu bekerja, hamil lagi, payudara sakit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan penyapihan dini pada bayi usia 4-24 bulan di Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara Tahun 2019

Jenis penelitian ini bersifat survei analitik dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi 4-24 bulan yaitu 166 orang di Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara Tahun 2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 62 orang dengan teknik random sampling. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi-square* 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian dengan uji statistik *chi-square* menunjukkan bahwa pendidikan dengan *p value* =0,046 maka $p (0,046) < a (0,05)$, pekerjaan dengan *p value*=0,006 maka $p (0,006) < a (0,05)$, pengetahuan dengan *p value* =0,037 maka $p (0,037) < a (0,05)$.

Kesimpulan dalam penelitian ini membuktikan bahwa ada hubungan pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan ibu dalam penyapihan dini tahun 2019. Diharapkan bagi petugas kesehatan agar memberikan penyuluhan dan pendidikan tentang penyapihan dini untuk dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam memahami pemberian ASI, sehingga ibu dapat mengetahui dengan baik mengenai penyapihan dini.

Kata Kunci : Pengetahuan, Penyapihan dini dan ASI Eksklusif
Daftar Pustaka : 9 buku, 6 Jurnal, Website 2 (2012-2017)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat dan rahmat dan karunia-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Kebidanan (S.TR.Keb.) pada program studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia. Adapun penelitian ini berjudul **“Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyapihan Dini Pada Bayi Usia 4-24 Bulan Di Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara Tahun 2019”**.

Dalam pembuatan Skripsi penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini tidak dapat di selesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, baik dukungan moril, materil dan sumbangan pemikiran. Untuk itu penulis mengucapkan trimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc., M.Kes, selaku Pembina Yayasan Pendidikan dan Sosial Helvetia Medan.
2. Iman Muhammad, S.E., S.Kom., M.M., M.Kes, selaku Ketua Yayasan Pendidikan dan Sosial Helvetia Medan.
3. Dr. H. Ismail Efendy, M.Si., Apt, selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia Medan.
4. Darwin Syamsul, S.Si., M.Si., Apt, selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan.
5. Elvi Era Liesmayani, S.Si.T, M.Keb, selaku Ketua Prodi D4 Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia Medan, sekaligus Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dari awal hingga akhir.
6. Dewi Sartika, S.S.T., M.Kes, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis.
7. Rahmawati Tarigan, S.Psi., M.Psi, selaku Penguji III dalam Sidang Skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam penusunan Skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Program Studi D4 Kebidanan yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Kepada Kedua Orangtu, Ayahanda Bachtiar Hasan dan Ibunda Nurlina tersayang yang telah memberikan kasih sayangnya kepada penulis, memberikan semangat, motivasi, moril dan materi dan doa yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
10. Terimakasih kepada UPTD Puskesmas Dewantara yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian guna dalam penyusunan Skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswi Program Studi D4 Kebidanan seperjuangan terutama kelas C Ekstensi yang telah sama-sama memberikan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT, selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Medan, 14 September 2019
Penulis

Suci Ramadhani

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS DIRI

Nama : Suci Ramadhani
Tempat/Tgl. Lahir : Lhokseumawe, 02 Desember 1997
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Bachtiar Hasan
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Nurlina
Pekerjaan : Guru
Alamat : Desa Tambon Tunong Kecamatan Dewantara
Kabupaten Aceh Utara

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2003-2009 : SD Swasta Al-Alaq
2. Tahun 2009-2012 : SMP Swasta Al-Alaq
3. Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 1 Dewantara
4. Tahun 2015-2018 : Pendidikan Diploma III Kebidanan Akkes Aceh Utara
5. Tahun 2018-2019 : Program Studi D4 Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER LUAR	
COVER DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	
LEMBAR PANITIA PENGUJI	
LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat Penelitian Teoritis	4
1.4.2. Manfaat Penelitian Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu	6
2.2. Telaah Teori	6
2.2.1. ASI Eksklusif	7
2.2.2. Permasalahan dan Hambatan Dalam Menyusui	11
2.2.3. Risiko Pemberian Susu Formula untuk Bayi dan Anak-Anak	12
2.2.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI	13
2.2.5. Menyapih Pemberian ASI	16
2.2.6. Waktu Penyapihan	17
2.2.7. Teknik Menyapih	19
2.2.8. Faktor yang Berhubungan dengan Penyapihan	23
2.3. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Desain Penelitian	26
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.2.1. Lokasi Penelitian	26
3.2.2. Waktu Penelitian	26
3.3. Populasi dan Sampel	26
3.3.1. Populasi	26

3.3.2.	Sampel	27
3.4.	Kerangka Konsep	28
3.5.	Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran	29
3.5.1.	Definisi Operasional	29
3.5.2.	Aspek Pengukuran	29
3.6.	Metode Pengumpulan Data	30
3.6.1.	Jenis Data	30
3.6.2.	Teknik Pengumpulan Data	31
3.6.3.	Uji Validitas dan Reliabilitas	31
3.7.	Metode Pengolahan Data	34
3.8.	Analisis Data	34
3.8.1.	Analisis Univariat	34
3.8.2.	Analisis Bivariat	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
1.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
1.1.1.	Letak Geografis	37
1.1.2.	Demografi	37
1.1.3.	Visi dan Misi Puskesmas Dewantara	38
1.2.	Hasil Penelitian	38
1.2.1.	Analisa Univariat	38
1.2.2.	Analisa Bivariat	40
1.3.	Pembahasan	42
1.3.1.	Hubungan Pengetahuan dengan Penyapihan Dini	42
1.3.2.	Hubungan Pendidikan dengan Penyapihan Dini	44
1.3.3.	Hubungan Pekerjaan dengan Penyapihan Dini...	45
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1.	Kesimpulan	48
5.2.	Saran	49
5.2.1.	Bagi Responden	49
5.2.2.	Bagi Tempat Penelitian	49
5.2.3.	Insititusi Pendidikan	49
5.2.4.	Bagi Peneliti Selanjutnya	49
DAFTAR PUSTAKA		50
LAMPIRAN.....		51

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 3.1.	Kerangka Konsep	28

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 3.1.	Aspek Pengukuran Variabel X dan Y.....	30
Tabel 3.2.	Hasil Uji Validitas Kuesioner Responden Pengetahuan dengan Penyapihan Dini	32
Tabel 3.3.	Hasil Reliabilitas Pengetahuan Ibu	33
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu di Puskesmas Dewantara Tahun 2019	38
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden di Puskesmas Dewantara Tahun 2019.....	39
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden di Puskesmas Dewantara Tahun 2019.....	39
Tabel 4.4.	Distribusi Frekuensi Penyapihan di Puskesmas Dewantara Tahun 2019	40
Tabel 4.5.	Hubungan Pengetahuan dengan Penyapihan di Puskesmas Dewantara Tahun 2019.....	40
Tabel 4.6.	Hubungan Pendidikan dengan Penyapihan di Puskesmas Dewantara Tahun 2019.....	41
Tabel 4.7.	Hubungan Pekerjaan dengan Penyapihan di Puskesmas Dewantara Tahun 2019.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	51
Lampiran 2. Master Data Uji Validitas	53
Lampiran 3. Master Data Penelitian	54
Lampiran 4. Output Hasil Uji Validitas	57
Lampiran 5. Output Hasil Penelitian.....	60
Lampiran 6. Surat Izin Survei Awal	70
Lampiran 7. Surat Balasan Survei Awal	71
Lampiran 8. Surat Izin Validitas	72
Lampiran 9. Surat Balasan Izin Validitas	73
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian	74
Lampiran 11. Surat Balasan Izin Penelitian.....	75
Lampiran 12. Permohonan Pengajuan Judul Skripsi	76
Lampiran 13. Lembar Persetujuan Revisi Proposal.....	77
Lampiran 14. Lembar Persetujuan Revisi Skripsi	78
Lampiran 15. Lembar Bimbingan Proposal.....	79
Lampiran 16. Lembar Bimbingan Skripsi.....	81
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

ASI Eksklusif pemberian ASI saja tanpa tambahan makanan dan minuman lain selama umur 0-6 bulan, bayi harus diberi kesempatan menyusu tanpa di batasi frekuensi dan durasinya. Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral) (1).

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi (2).

Menurut data Kemenkes tahun 2017 Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif sebesar 61,33%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2017 yaitu 44%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI

eksklusif terdapat pada Nusa Tenggara Barat (87,35%), sedangkan persentase terendah terdapat pada Papua (15,32%). Ada lima provinsi yang belum mencapai target Renstra tahun 2017 (3).

Menurut data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 pemberian ASI menurut umur anak. Separuh (52%) anak berumur di bawah 6 bulan mendapatkan ASI eksklusif. Persentase ASI eksklusif ini menurun seiring dengan bertambahnya umur anak, dari 67 persen pada umur 0-1 bulan menjadi 55 persen pada umur 2-3 bulan dan 38 persen pada umur 4-5 bulan. Persentase anak yang mendapat ASI dan mengonsumsi makanan pendamping ASI meningkat seiring bertambahnya umur anak dan mencapai 74 persen pada kelompok umur 12-17 bulan. Persentase anak yang tidak mendapat ASI juga meningkat seiring dengan bertambahnya umur, dari 8 persen pada umur 0-1 bulan menjadi 41 persen pada umur 18-23 bulan (4).

Menyapih adalah proses berhentinya masa menyusui. Prosesnya bertahap yaitu mula-mula dengan mengurangi frekuensi pemberian ASI, sampai dengan berhentinya proses pemberian ASI. Proses itu dapat disebabkan oleh si anak itu sendiri untuk berhenti menyusui atau bisa juga dari sang ibu untuk berhenti menyusui anaknya (5).

Berdasarkan hasil survey awal telah dilakukan berupa wawancara pada bulan Maret terdapat 15 responden yaitu ibu yang memiliki anak usia 0-23 bulan, terdapat 7 ibu yang menyapih anaknya di bawah usia 2 tahun, hal ini dikarenakan ibu bekerja, hamil lagi, payudara sakit. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian tentang faktor yang berhubungan dengan penyapihan bayi di bawah usia 2 tahun.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa tertarik ingin mengetahui dan melakukan penelitian tentang Faktor Apa Sajakah Yang Berhubungan Dengan Penyapihan Dini Pada Bayi Usia 4-24 Bulan di Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara Tahun 2019”.

1.2. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor Apa Sajakah Yang Berhubungan Dengan Penyapihan Dini Pada Bayi Usia 4-24 Bulan di Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara Tahun 2019”.

1.3. Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu yang melakukan penyapihan dini pada bayi usia 4-24 bulan di Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pendidikan ibu yang melakukan penyapihan dini pada bayi usia 4-24 bulan di Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara Tahun 2019.
3. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pekerjaan ibu yang melakukan penyapihan dini pada bayi usia 4-24 bulan di Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara Tahun 2019.

4. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan penyapihan dini pada bayi usia 4-24 bulan di Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara Tahun 2019.
5. Untuk mengetahui hubungan pendidikan ibu dengan melakukan penyapihan dini pada bayi usia 4-24 bulan di Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara Tahun 2019.
6. Untuk mengetahui hubungan pekerjaan ibu dengan melakukan penyapihan dini pada bayi usia 4 bulan di Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara Tahun 2019.
7. Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan penyapihan dini pada bayi usia 4-24 bulan di Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara Tahun 2019.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Penelitian Teoristis

Untuk menambahkan referensi bacaan serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa khususnya mengenai penyapihan dini pada bayi usia 4 bulan.

1.4.2. Manfaat Penelitian Praktis

1. Kepada Responden

Menjadi sumber penambahan wawasan, pengetahuan, dan informasi bagi mahasiswa khususnya mengenai penyapihan dini

2. Bagi Tempat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama pendidikan di Institut Kesehatan Helvetia Medan Program Studi D-IV Kebidanan serta dapat menambah wawasan dan menjadi bahan masukan informasi serta pengetahuan bagi tempat penelitian.

3. Bagi Institut

Untuk menambah referensi sbacaan mengenai faktor yang berhubungan dengan penyapihan dini pada bayi usia 4 bulan di Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara tahun 2019.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk dokumentasi agar dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Desmariyenti, dkk yang berjudul hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan keputusan waktu penyapihan di Kelurahan Tangkerang Timur Wilayah Kerja Puskesmas Tenayan Raya. Yang didapatkan hasil penelitian yang dilakukan dengan 184 responden bahwa terdapat ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan waktu penyapihan p value $0,000 < 0,05$. Ada hubungan bermakna antara sikap dengan waktu penyapihan p-value $0,000 < 0,05$ (6).

Dari hasil penelitian Dwi Prasetyaningati, yang berjudul “Hubungan faktor kesehatann ibu postpartum dengan penyapihann dini di Desa Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Yang didapatkan hasil penelitian yang dilakukann dengan 60 responden , faktor kesehatan ibu postpartum sebagian besar adalah tidak mendukung (60%), status pennyapihan dini sebagian besar adalah sudah dilakukan penyapihan dini yaitu 58,3%. Hubungan kesehatan ibu terdapat pennyapihan dini didapatkan hasil $p=0,000$. Bahwa terdapat ada hubungan faktor kesehatan ibu dengan penyapihan dini di Desa Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.(7)

Berdasarkan hasil penelitian Nugraheny, yang berjudul faktor-faktor yaannng berhubungan dengan waktu penyapihan anak dibawah dua tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bekerja lebih dini dalam melakukan penyapihan(67,9%) dengan p value 0,01, sebagian besar ibu dengan

pengetahuan cukup melakukan penyapihan lebih dini(47,5%) dengan p value 0,00, sebagian besar ibu dengan pendidikan rendah lebih dini dalam melakukan penyapihan (64,3%) dengan p value 0,00, namun pada faktor informasi tidak mempengaruhi waktu penyapihan dengan p value 0,83. Terdapat bahwa ada pengaruh antara faktor pekerjaan, pengetahuan yang cukup, dan pendidikan yang rendah dengan waktu penyapihan, namun pada faktor informasi tidak signifikan mempengaruhi penyapihan. (8)

Menurut penelitian Yuliana, yang berjudul “ Tindakan penentuan waktu penyapihan ASI oleh ibu di RW 06 Kelurahan Jagir”. Hasil penelitian yang dilakukan dengan 36 responden adalah 50% responden melakukan penyapihan $ASI \geq 2$ tahun sebanyak 50% melakukan penyapihan $ASI < 2$ tahun (5).

2.2. Telaah Teori

2.2.1. ASI Eksklusif

1. Pengertian ASI Eksklusif

ASI adalah cairan putih yang dihasilkan oleh kelenjar payudara ibu melalui proses menyusui. Secara alamiah, ia mampu menghasilkan ASI. ASI merupakan makanan yang telah disiapkan untuk calon bayi saat ibu mengalami kehamilan. Semasa kehamilan, payudara akan mengalami perubahan untuk menyiapkan produksi ASI tersebut.(9) Pada masa kehamilan ibu, hormon tertentu merangsang payudara untuk memperbanyak saluran-saluran air susu dan kelenjar-kelenjar air susu. ASI diproduksi dalam kelenjar-kelenjar susu tersebut, kemudian ASI masuk kedalam saluran-saluran penampung ASI dekat puting melalui saluran air susu (ductus), dan akan disimpan dalam penampung sampai tiba saatnya bayi

mengisap melalui puting payudara. ASI merupakan makanan terbaik ciptaan tuhan yang diperuntukkan bagi bayi yang baru dilahirkan.(10)

2. Manfaat ASI bagi Bayi

Manfaat utama yang dapat di peroleh dari ASI, yaitu ia bisa mendapatkan nutrisi terlengkap dan terbaik baginya. Selain itu, ASI juga dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit dan alergi, serta meringankan kerja pencernaannya. Adapun beberapa manfaat ASI bagi bayi di antaranya sebagai berikut:

1. ASI baik bagi pertumbuhan emas otak bayi
2. ASI adalah sumber nutrisi terbaik bagi bayi
3. ASI meringankan pencernaan bayi
4. ASI meningkatkan kekebalan tubuh bayi
5. ASI mudah dicerna
6. ASI tidak mudah tercemar
7. ASI menghindarkan bayi dari alergi
8. ASI mengurangi resiko obesitas
9. ASI tidak menimbulkan Karies pada gigi bayi
10. ASI menyehatkan paru-paru bayi
11. Menyusui sebagai media mendidik bayi sejak dini
12. Menyusui dapat menjalin interaksi antara ibu dan bayi.(11)

3. Manfaat ASI bagi Ibu

Manfaat memberikan ASI tidak hanya dirasakan oleh bayi saja, tetapi menyusui juga dapat memberikan banyak manfaat bagi ibu. Adapun beberapa

manfaat yang bisa didapatkan ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya. Di antaranya adalah sebagai berikut: (12)

1. Menguntungkan secara ekonomi
2. ASI tidak pernah basi
3. Timbul rasa percaya diri pada diri ibu untuk menyusui
4. Praktis dan tidak merepotkan
5. Menyusui dapat menunda kehamilan
6. Mengurangi resiko berat badan berlebih
7. Mempercepat pengecilan ukuran rahim ibu
8. Mengurangi resiko kanker payudara
9. Mengurangi resiko kanker rahim
10. Mengurangi stres dan kegelisahan
11. Mengurangi resiko osteoporosis

4. Komponen Yang Terkandung Dalam Asi

Susu menjadi salah satu sumber nutrisi bagi manusia, komponen ASI sangat rumit dan berisi lebih dari 100.000 biologi komponen unik, yang memainkan peran utama dalam perlawanan penyakit pada bayi. Meskipun tidak semua keuntungan dari semua komponen yang telah sepenuhnya di teliti atau belum ditemukan, berikut daftar element yang penting yang terkandung dalam ASI: (13)

1. Kolostrum

Cairan susu kental yang berwarna kekuning-kuningan yang dihasilkan pada sel alveoli payudara ibu.

2. Protein

Protein yang terdiri dari casein (protein yang sulit dicerna) dan whey (protein yang mudah dicerna).

3. Lemak

Lemak ASI adalah penghasilan kalori (energi) utama dan merupakan komponen zat gizi yang sangat bervariasi.

4. Laktosa

Laktosa merupakan karbohidrat utama pada ASI.

5. Vitamin A

Konsentrasi vitamin A yang berkisar pada 200 *IU/dl*.

6. Zat Besi

ASI yang mengandung sedikit zat besi (0,5-1,0 mg/liter) bagi yang menyusui jarang kekurangan zat besi (anemia).

7. Taurin

Berupa asam amino dan berfungsi sebagai neurotransmitter, yang berperan penting dalam maturasi otak bayi.

8. Lactobacillus

Berfungsi menghambat pertumbuhan mikroorganisme seperti bakteri *E.Coi* yang sering menyebabkan diare pada bayi.

9. Lactoferin

Memiliki efek langsung pada antibiotik berpotensi berbahaya seperti bakteri *Staphylococci* dan *E.Coli*.

10. Lisozim

Dapat memecah dinding bakteri sekaligus mengurangi insidens *caries dentis* dan *maloklusi* (kebiasaan lidah yang mendorong kedepan akibat menyusu dengan botol dan dot).(14)

2.2.2. Permasalahan Dan Hambatan Dalam Menyusui

1. Kondisi Mengganggu Dalam Proses Menyusui

Banyak situasi atau keadaan yang dapat mengubah rencana untuk menyusui. Bagaimana dan apa yang bayi makan pada akhirnya tergantung pada kondisi fisik dan kesehatan ibu setelah melahirkan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan bayi tidak dapat menyusui yaitu karena : (11)

1. Prematur
2. Ukuran kecil
3. Kondisi fisik lemah
4. Kesulitan menghisap
5. Kecatatan lahir dari mulut (celah bibir atau celah langit-langit)
6. Masalah pencernaan (air susu ibu penyakit kuning, galactosemia)

Dari sisi lain juga ibu tidak dapat menyusui bayinya oleh karena adanya :

1. Infeksi dada atau abses payudara
2. Kanker payudara atau kanker lainnya
3. Sebelumnya operasi atau terapi radiasi
4. Kurangnya pasokan susu (jarang)

2. Kesulitan Dalam Menyusui

Hal yang tidak menyenangkan adalah ketika payudara menjadi terlalu penuh dengan susu (engorgement), membengkak dan menjadi sakit, terutama etika mengalir susu pertama setelah lahir. Memompa susu dari payudara sebelum menyusui dapat memberikan bantuan untuk mengurangi rasa nyeri akibat pembengkakan payudara. Produksi ASI akan menyesuaikan suplai susu untuk memenuhi permintaan bayi. Banyak wanita yang menyusui mendapatkan rasa nyeri pada puting susu. Puting susu yang bengkak adalah umum saat pertama kali mulai menyusui segera setelah bayi lahir.(12)

2.2.3. Risiko Pemberian Susu Formula Untuk Bayi Dan Anak-Anak.

Kegagalan para ibu dalam memberikan ASI eksklusifnya bukanlah mutlak kesalahan para ibu maupun keluarga. Namun bisa juga menurut James Acre bahwa tenaga kegagalan kesehatan yang terlibat merawat ibu dan bayi dalam mengekudasi masyarakat, khususnya keluarga yang memiliki bayi. Hanya di indonesialah yang memiliki beraneka ragam jenis susu formula berdasarkan usia. Sesungguhnya produk-produk tersebut telah di boikot di negara lain, namun sayang sekali di negeri kita di jadikan target pasar dalam meraup keuntungan.

WHO merekomendasikan para ibu untuk menyusui bayinya secara eksklusif selama 6 bulan, lalu melanjutkan dengan pemberian makanan pendamping (MP-ASI) dari bahan bahan lokal yang kaya akan nutrisi alami sambil tetap memberikan ASI sampai anak berusia 2 tahun atau lebih. (15)

Berikut ini beberapa resiko pemberian susu formula pada bayi:

1. Meningkatkan resiko Asma
2. Meningkatkan resiko Alergi
3. Menghambat perkembangan Kognitif
4. Meningkatkan resiko infeksi saluran pernapasan Akut
5. Meningkatkan resiko oklusi pada gigi anak
6. Meningkatkan resiko infeksi dari susu formula yang terkontaminasi
7. Meningkatkan resiko kurang gizi
8. Meningkatkan resiko kanker pada anak-anak
9. Meningkatkan resiko penyakit kronis
10. Meningkatkan resiko diabetes
11. Meningkatkan resiko penyakit kardiovaskular
12. Meningkatkan resiko obesitas
13. Meningkatkan resiko infeksi saluran pencernaan
14. Meningkatkan resiko kematian pada bayi dan masa kanak-kanak
15. Meningkatkan resiko infeksi telinga dan otitis media
16. Meningkatkan resiko terkena efek samping dari kontaminasi lingkungan.(16)

2.2.4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI

1. Faktor Internal

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi

melalui panca indera yakni yakni panca indera penglihatan, panca indera pendengaran, panca indera penciuman perasa dan peraba. Pengetahuan ibu tentang asi merupakan salah satu faktor yang penting dalam kesuksesan proses menyusui.(17)

2. Pekerjaan

Alasan yang paling sering di kemukakan bila ibu tidak menyusui adalah karena mereka harus bekerja. Saat ini banyak wanita yang mengembangkan diri dalam ekonomi, dan masyarakat juga menyadari kalau kebutuhan wanita bukan hanya kebutuhan fisiologis dan reproduksi. Dengan adanya peran ganda seorang ibu, baik sebagai pekerja dan ibu rumah tangga bila proporsinya tidak seimbang maka akan terjadi keseimbangan dalam kehidupan rumah tangga dan anak. Kebutuhan seorang bayi baru lahir adalah ASI selama 6 bulan artinya ibu harus siap setiap saat menyusui bayinya. Salah satu kebijakan pemerintah dalam meningkatkan pemberian ASI bagi pekerja dengan menyediakan fasilitas khusus diadakan di tempat kerja dan sarana umum.

3. Sikap

Sikap menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap objek. Sikap sering di peroleh dari pengalaman sendiri atau dari orang lain yang paling dekat. Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat langsung dilihat tetapi hanya di tafsirkan dari perilaku yang tertutup.(18)

2. Faktor Eksternal

1. Orang penting sebagai referensi (keluarga)

Perilaku orang lebih banyak di pengaruhi oleh orang – orang penting. Apabila seseorang itu penting dalam kehidupannya maka akan apa yang ia perbuat atau katakan akan di ikuti atau di contoh. Dalam pola pemberian ASI didalam keluarga yang menjadi orang penting itu suami dan orangtua.

2. Sosial ekonomi (pendapatan)

Pendapatan keluarga mempengaruhi kemampuan keluarga untuk membeli sesuatu. Ibu – ibu yang dari keluarga pendapatan rendah adalah kebanyakan berpendidikan rendah dan memiliki akses terhadap informasi kesehatan juga sangat rendah sehingga pemahaman mereka tentang pemberian ASI sampai 6 bulan pada bayi sangat rendah. Ibu – ibu yang bekerja di luar rumah dan makin meningkat daya belinya kalau penggunaan susu botol lebih praktis dari pada menyusui

3. Pengaruh tempat persalinan

Banyak para ahli menemukan bahwa adanya pengaruh kurang baik terhadap pemberian ASI pada ibu – ibu yang melahirkan di rumah sakit atau di klinik bersalin. Tempat persalinan lebih menitik beratkan pada upaya persalinan dan keadaan ibu dan anak yang selamat dan sehat. Rumah sakit dan klinik bersalin juga jarang menerapkan pelayanan rawat gabung serta tidak menyediakan laktasi. Untuk itu pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan program Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

4. Pengaruh iklan susu formula

Meningkatnya promosi susu formula sebagai PASI, terutama di perkotaan ibu – ibu lebih banyak mendapatkan informasi mengenai penggunaan susu formula dari pada menyusui. Kebijakan pemerintah tertuang dalam keputusan Menteri Kesehatan No.237/SK/Menkes/IV/1997 tentang PASI.

5. Budaya

Perilaku normal, kebiasaan, nilai – nilai dan penggunaan sumber dalam suatu masyarakat akan menghasilkan suatu pola hidup yang pada umumnya kebudayaan. Kebudayaan selalu berubah baik lambat maupun cepat sesuai dengan peradaban umat manusia.(17)

2.2.5. Menyapih Pemberian ASI

Menyapih merupakan proses menggantikan ASI dengan asupan lain (PASI seperti *infant formula* dan makanan padat lainnya). pengertian lain dari menyapih adalah menghentikan atau mengakhiri menyusui sama sekali. Penyebab ibu menyapih bayi/anak bermacam-macam, terbagi dalam rentang usia 0-4 bulan, 4-12 bulan dan 1-2 tahun. (5)

Masa menyapih merupakan pengalaman emosional bagi sang ibu, anak juga sang ayah, dimana dari 3 pihak tadi (Ibu-Ayah-Anak) merupakan ikatan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Seorang ayah juga berperan dan memberikan pengaruh tersendiri dalam proses menyusui. Sebetulnya tidak ada ketentuan khusus atau batasan khusus kapan dan waktu yang tepat untuk menyapih seorang anak, artinya tidak ada aturan bahwa pada umur sekian anak harus disapih dari ibunya.(5)

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyapihan, menyapih artinya menghentikan pemberian ASI kepada bayi, masa ini merupakan masa yang paling kritis dalam kehidupan bayi, ada beberapa factor yang perlu dipertimbangkan dalam menyapih bayi :

1. Bayi berhenti menyusu pada ibu berarti terputus hubungan talikasih saying antara bayi dan ibunya, keadaan ini sering membawa akibat buruk terhadap bayi apalagi bila penyapihan dilakukan secara mendadak.
2. Selama bayi minum ASI sedikit kemungkinan untuk mendapat infeksi saluran pencernaan, dengan penyapihan kemungkinan penyakit infeksi terutama pada saluran pencernaan, hal ini bisa disebabkan karena kemungkinan kontaminasi pada makanan bayi besar baik waktu membuatnya, menyimpan atau memberinya.
3. Dari beberapa penelitian banyak sekali para ibu yang menyapih anaknya terlalu cepat yaitu pada usia kurang dari 1 tahun, sedangkan penyapihan terlalu awal dapat mempengaruhi pertumbuhan bayi.(12)

2.2.6. Waktu Penyapihan

Masa penyapihan selama umur 6 bulan sampai 2 tahun adalah masa berbahaya bagi anak karena risiko tidak mendapat energi dan zat gizi cukup bila anak tidak mendapat cukup makanan pendamping ASI, makanan keluarga, dan berhenti menyusui sebelum umur 2 tahun misalnya karena ibunya hamil lagi, sering menderita diare bila makanan pendamping ASI atau minuman terkontaminasi kuman, sering memasukkan benda-benda kotor ke mulut sehingga menyebabkan diare atau cacangan, bertemu anak-anak atau orang dewasa lain

sebagai sumber infeksi yang dapat menularkan penyakit, kehilangan kekebalan yang berasal dari ASI padahal belum mampu membentuk kekebalan sendiri. Pemberian makanan sapihan sebaiknya berangsur-angsur mulai dari yang paling lembut sampai yang lebih keras.

Pemberian keanekaragaman bahan makanan, tekstur, rasa, dan bentuk dari menunya, dimana semakin beragam bentuk tekstur, dan rasa, semakin menguntungkan anak serta dapat menumbuhkan cita rasa anak dari pengenalan makanan yang lebih beragam. Pada saat penyapihan yang terpenting adalah pemberian ASI masih terus diberikan yang dapat diteruskan sampai umur anak 2 tahun, selain anak diuntungkan oleh pemberian susu terbaiknya, sekaligus sebagai salah satu cara ikut Keluarga Berencana, karena selama masih tetap menyusui bayi, sel telur tidak gampang terbentuk.

Keputusan penyapihan yang dilakukan oleh ibu biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kesibukan ibu yang bekerja, pengetahuan ibu, status kesehatan ibu dan bayi, status gizi anak, anak dalam keadaan sakit, sedang tumbuh gigi, *feeling* saat yang tepat untuk penyapihan Tetapi terkadang keputusan penyapihan dapat terjadi kesulitan, hal ini disebabkan karena ketidakmampuan anak menghadapi penyapihan, dimana kemampuan anak menghadapi amat bervariasi, ada yang mudah dan ada pula yang sulit. Untuk itu perlu suatu strategi dalam memutuskan penyapihan diantaranya lakukan secara perlahan, hindari penyapihan di saat anak menyusui digantikan ke benda lain seperti empeng, hindari menyapih secara mendadak, mengenali tingkat kemampuan anak menghadapi proses penyapihan, pastikan sang anak mendapat perhatian eksklusif

setiap hari serta batasi kegiatan menyusui dengan penunjuk waktu, maka dapat disimpulkan bahwa jika proses penyapihan dilakukan dengan baik, maka anak-anak akan tumbuh menjadi anak yang cerdas, sehat, dan berakhlak baik karena sang ibu mendidiknya melalui masa menyusui dan masa menyapih dengan penuh perhatian dari kedua orangtua dan keluarga.(14)

2.2.7. Teknik Menyapih

Teknik menyapih yang baik perlu diupayakan sejak ibu memutuskan untuk menyapih. Secara umum, menyapih dengan cinta berarti melakukan proses penyapihan dengan bertahap dan penuh cinta, tidak ada pihak yang sedih, merasa terpaksa dan trauma.(5)

Berikut ini ada beberapa pilihan menyapih sesuai kondisi yang terjadi dan tip-tipnya. (5)

1. Menyapih secara mendadak

Menyapih secara mendadak dapat membuat ibu dan bayi stress, walau ada beberapa penyebab yang mengharuskan melakukan hal itu. Penyebab paling umum adalah Karena bayi atau ibu menderita skit berat sehingga harus dirawat inap di RS dan obat-obatan yang dikonsumsi ibu berbahaya bagi bayi. Ibu dapat berkonsultasi dengan konsultan laktasi dan dokter yang merawat ibu mengenai pilihan obat yang lebih aman sehingga ibu dapat melanjutkan memerah dan menyusui (bila memungkinkan). Menyapih secara mendadak juga dapat menyebabkan masalah pada ibu, seperti payudara bengkak, sumbatan ASI, hingga mastitis.

Bila ibu akhirnya melakukan penyapihan secara mendadak untuk meminimalkan terjadinya masalah menyusui, ibu dapat melakukan hal-hal berikut.

- a. Perah payudara sedikit saja
- b. Mundurkan jadwal pemerahan dan peras sedikit bila payudara sangat berisi penuh
- c. Bila ibu masalah menyusui berulang karena penyapihan mendadak, diskusikan dengan dokter atau konsultan laktasi mengenai penggunaan obat-obatan yang dapat menekan produksi ASI dan efek sampingnya.

2. Menyapih dengan bertahap

Dengan menyapih bertahap, ibu dapat mengganti menyusui dengan nutrisi dari makanan lain, selain itu memberi perhatian dalam bentuk lain. Menyapih secara bertahap juga membuat kadar imunitas dalam ASI meningkat sehingga dapat melindungi bayi sebelum benar-benar berhenti menyusui.

Proses menyapih secara bertahap berlangsung fleksibel dan banyak faktor yang berpengaruh. Kadang ibu merasa pada satu waktu mengalami kemunduran (misalnya, ibu menyusui kembali saat anak sakit), dan hal ini wajar.

Berikut ini beberapa teknik menyapih bertahap :

- a. Kurang satu kali frekuensi menyusui secara bertahap,

Bila delapan kali sehari, ibu bisa mengurangnya menjadi tujuh kali. Lakukan setiap 3 hari dan seterusnya sesuai kondisi ibu dan bayi. Cara ini membuat produksi ASI menurun secara bertahap

Saat jadwal menyusui anak dikurangi, tawarkan hal lain seperti minum dari gelas yang menarik atau berikan makanan ringan sehat. Biasanya waktu yang

menyusui yang dihilangkan adalah saat siang hari, saat anak banyak aktivitas, dan diluar waktu istirahat. Jadi, mengurangi waktu menyusui sebelum tidur siang dan tidur malam adalah hal terakhir yang dilakukan.

b. Jangan tawarkan menyusui dan jangan menolak saat bayi minta menyusui

Metode ini dapat menjadi metode yang paling lama dijalankan dibanding metode menyapih secara bertahap lainnya. Karena proses penyapihan dibiarkan terjadi secara alami.

c. Cari kegiatan pengganti menyusui

Ibu dan anak dapat memilih berbagai kegiatan pengganti menyusui, seperti mengonsumsi makanan ringan kesukaan anak, berjalan keluar rumah, dan berbelanja bahan makanan bersama.

d. Ubah rutinitas harian ibu

Bila anak sering ingin menyusui disaat ibu dirumah, cobalah membuat kegiatan diluar rumah atau saat anak tidak memiliki kesibukan sehingga meminta menyusui,, buatlah kegiatan menarik anak lebih memilih melakukan kegiatan tersebut dibandingkan menyusui. Selain itu, ibu dapat mengenakan pakaian yang sulit dibuka oleh anak.

e. Ajari dan beri contoh kepada anak mengenai belajar menunggu

Ketika anak ingin menyusui, ibu dapat memintanya untuk menunggu dan member pilihan kepada anak untuk melakukan kegiatan lain lebih dulu, sehingga anak sudah tidak memiliki keinginan menyusui setelah melakukan kegiatan lain.

f. Perpendek waktu menyusui

Ibu dapat mengurangi waktu menyusui secara bertahap, misalnya dari 10 menit per sesi menjadi 8 menit, kemudian 5 menit dan seterusnya.

g. Focus menyapih pada satu waktu tertentu

Usahakan tidak melakukan penyapihan pada siang hari dan malam hari secara bersamaan. Pilih satu waktu dan focus pada waktu itu saja, misalnya pada siang hari (Karen lebih mudah menyapih saat siang hari/saat anak memiliki banyak aktivitas).

h. Buat kesepakatan dengan anak

Ibu, ayah dan anak dapat membuat kesepakatan mengenai hadiah yang diperoleh anak bila berhasil disapih.

Saat proses menyapih berlangsung, dari awal hingga selesai, berikan anak banyak sentuhan, pelukan, ciuman, dan pijitan. Jangan sungkan juga untuk mengajak anak berbicara, bermain bersama, dan cara-cara lain untuk menenangkan anak. Karena anak memerlukan banyak kontak fisik sebagai kontak kulit dengan kulit saat menyusui dengan ibu.

Saat proses menyapih berlangsung, ayah memiliki peran penting menenangkan anak. Ayah dapat melakukan berbagai kegiatan menarik bersama anak terutama pada akhir minggu ketika ayah tidak bekerja atau pada malam hari ketika anak sedang rewel. (19)

2.2.8. Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyapihan

1. Pengetahuan

Pengetahuan seorang ibu tentang ASI dan waktu yang tepat penyapihan anaknya akan berpengaruh pada perilaku dalam penyapihan nantinya. Peningkatan jumlah wanita menyusui biasanya dipengaruhi oleh gencarnya para tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan secara terus menerus disetiap kegiatan ibu-ibu misalnya diacara posyandu, kegiatan PKK. (17)

Hal yang mempengaruhi pengetahuan adalah tingkat pendidikan seseorang, dimana sebagian besar ibu yang menyusui anaknya lebih dari 18 bulan cenderung ibu yang terpelajar. Pada ibu yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang manfaat ASI selama 2 tahun bagi sang anak, dimungkinkan akan mempengaruhi waktu penyapihan pada anaknya. (17)

Criteria tingkat pengetahuan menurut Arikunto pengetahuan seseorang diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

- a. Baik : hasil presentase 76%-100%
- b. Cukup : hasil presentase 56%-75%
- c. Kurang : hasil presentase <56%.

2. Pendidikan

Pendidikan ibu berpengaruh terhadap penyapihan, semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka akan berpengaruh pada perilaku dalam penyapihan nantinya. Tingkat pendidikan mempunyai hubungan erat dengan faktor-faktor social perilaku demografi, seperti pendapatan, gaya hidup dan status kesehatan.

Pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih mudah menerima ide-ide dan teknologi baru.(17)

3. Pekerjaan

Pekerjaan adalah aktivitas sehari-hari yang dilakukan ibu di luar pekerjaan rutin rumah tangga yang tujuannya untuk mencari nafkah dan membantu suami. Pekerjaan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh orang untuk ditekuni dan dilakukan sesuai dengan bidang kemampuannya sebagai mata pencahariannya.(17)

Kegiatan menyusui bagi sebagian anak merupakan kegiatan sebagai bentuk perhatian eksklusif paling penting yang didapat. Hal ini bisa terjadi apabila ibu tidak melakukan pekerjaan yang menyita waktu berduaan dengan anak saat menyusui. Bagi seorang ibu yang sibuk bekerja yang berpengaruh pada kurangnya waktu dalam menyusui anak cenderung akan cepat melakukan penyapihan lebih awal. Kesibukan pada ibu yang sedang menyusui akan lebih cepat melakukan penyapihan lebih dini dengan alasan untuk mempermudah sang ibu dalam bekerja serta tidak adanya waktu untuk menyusui.

2.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan tentative (sementara) mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian. Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyapihan Dini Pada Bayi Usia 4-24 Bulan Di Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara tahun 2019.

1. Ada hubungan pengetahuan dengan penyapihan dini pada bayi usia 4-24 bulan.
2. Ada hubungan pendidikan dengan penyapihan dini pada bayi usia 4-24 bulan.
3. Ada hubungan pekerjaan dengan penyapihan dini pada bayi usia 4-24 bulan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan rancangan *cross-sectional* yaitu melakukan pengukuran atau pengamatan pada seluruh variable terikat (*dependent*) dengan variable bebas (*independen*) dilakukan dalam waktu yang sama.(20)

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara Tahun 2019, karena di lokasi ini masih banyaknya ibu-ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan. Sehingga penelitian tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi ini.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – Agustus tahun 2019 .dimulai dari penelusuran pustaka, konsultasi judul, persiapan proposal penelitian, pengumpulan data serta melakukan pengolahan data dan analisa data.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini

sebagai subjek adalah ibu yang memiliki bayi 4-24 bulan yaitu 166 orang di Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara Tahun 2019.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan penelitian menggunakan teknik random sampling adalah pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa menghitung strata yang ada populasi itu. Adapun teknik pengambilan sampel apabila populasi sudah diketahui menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e^2 : persen kelonggaran ketidak telitian kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam penelitian ini digunakan 10% (0,1)(20)

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{166}{1+166(0,1^2)}$$

$$n = \frac{166}{1+166(0,01)}$$

$$n = \frac{166}{1+1,66}$$

$$n = \frac{166}{2,66}$$

n= 62 orang

Dusun tambon Tunong ibu yang memiliki bayi 4-24 bulan	13 orang.
Dusun Tambon Baroh ibu yang memiliki bayi 4-24 bulan	9 orang.
Dusun Ule Pulo ibu yang memiliki bayi 4-24 bulan	11 orang.
Dusun Bangka ibu yang memiliki bayi 4-24 bulan	15 orang.
<u>Dusun Pulo Rungkom ibu yang memiliki bayi 4-24 bulan</u>	<u>14 orang.</u>
	= 62 orang

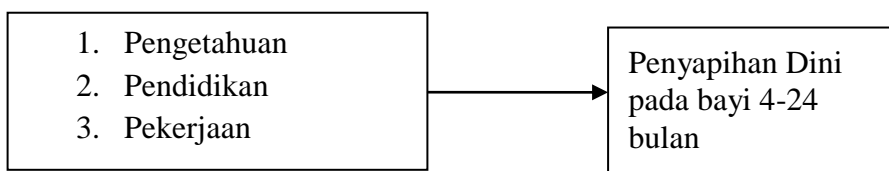
Jadi, pengambilan sampel ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 4-24 bulan yaitu sebanyak 62 responden.

3.4. Kerangka Konsep

Kerangka konsep menjelaskan hubungan atau kaitan antara konsep-konsep/ variable-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan.(20)

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Independen(X)Variabel Dependen(Y)



Gambar 3.1. Kerangka Konsep

3.5. Defenisi Operasional dan Aspek Pengukuran

3.5.1. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah penjelasan semua variable dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:(21)

1. Varibel Independen

a. Pengetahuan

Pemahaman atau pengetahuan ibu yang memiliki bayi memahami mengenai defenisi, manfaat menyusui ASI eksklusif pada bayi.

b. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan atau proses mengembangkan kemampuan diri sendiri. Jenis pendidikan Sd, SMP, SMA, Perguruan Tinggi

c. Pekerjaan

Kegiatan yang responden lakukan sehari – hari yang dapat menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup : IRT, Petani, Pegawai Swasta, PNS.

2. Variable Dependen

Mengehentikan pemberian asi kepada bayi dengan asupan lain.

3.5.2. Aspek Pengukuran

Aspek pengukuran adalah aturan-aturan yang meliputi cara dan alat ukur (instrumen), hasil pengukuran, kategori, dan skala ukur yang digunakan untuk menilai suatu variabel.(21)

Tabel 3.1. Aspek Pengukuran Variabel X da Variabel Y

Variabel Bebas(x)	Jumlah Pertanyaan	Alat Ukur	Kategori	Value	Skala Ukur
1. Pengetahuan	12	Kuesioner	Baik Cukup Kurang	3 2 1	Ordinal
2. Pendidikan		Kuesioner	P.Tinggi SMA SMP SD	4 3 2 1	Ordinnal
3. Pekerjaan		Kuesioner	Bekerja Tidak Bekerja	1 0	Nominal
Variabel Terikat(Y)	Jumlah Pertanyaan	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Value	Skala Ukur
Penyapihan dini pada bayi 4-24 bulan	1	Kuesioner Ya = 1 Tidak= 0	Penyapihan dini <2 bulan Tidak penyapihan dini > 24 bulan	1 2	Nominal

3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1. Jenis Data

1. Data primer adalah Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti yng berdasarkan konsep teoritisnya dengan terlebih daahulu memberikan penjelasan singkat tentang tujuan penelitian serta cara pegisian kuesioner dan dinyatakan kepada responden

pbila ada hal-hal yang tidak dimengerti. Pada penelitian ini kuesioner pengetahuan, pendidik, dan pekerjaan.

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh langsung dari data yang telah dikumpulkan dan didokumentasikan oleh pihak lain, yaitu data dari Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara Tahun 2019.
3. Data tersier adalah data yang didapatkan dari website resmi, yang bertujuan untuk memperkuat data dari latar belakang peneliti melakukan penelitian ini. Pengumpulan data tersier diperoleh dengan cara mengakses melalui website yang resmi mengenai data yang sudah dilakukan penelitian sebelumnya/ yang sudah dipublikasikan seperti Jurnal, WHO tahun 2018,, SDKI (Survei Demografi Kesehatan Indonesia).

3.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti yang berdasarkan konsep teoritisnya dengan terlebih dahulu memberikan penjelasan singkat tentang tujuan penelitian serta cara pengisian kuesioner dan dinyatakan kepada responden bila ada hal-hal yang tidak dimengerti. Pada penelitian ini kuesioner pengetahuan, pendidik, dan pekerjaan.

3.6.3. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar apa yang diukur. Uji validitas diuji dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang memiliki karakter sama dengan responden pada lokus penelitian namun berada pada lokus yang berbeda. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang

kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut. Uji validitas di lakukan kepada 20 responden dengan r tabel 0.444(22)

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Responden Pengetahuan dengan Penyapihan Dini

No.	Soal	Uji validitas		
		Nilai r hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
1	Pertanyaan pengetahuan-1	0,816	0,444	Valid
2	Pertanyaan pengetahuan-2	0,705	0,444	Valid
3	Pertanyaan pengetahuan-2	0,701	0,444	Valid
4	Pertanyaan pengetahuan-4	0,438	0,444	Tidak Valid
5	Pertanyaan pengetahuan-5	0,672	0,444	Valid
6	Pertanyaan pengetahuan-6	0,733	0,444	Valid
7	Pertanyaan pengetahuan-7	0,835	0,444	Valid
8	Pertanyaan pengetahuan-8	0,354	0,444	Tidak Valid
9	Pertanyaan pengetahuan-9	0,614	0,444	Valid
10	Pertanyaan pengetahuan-10	0,906	0,444	Valid
11	Pertanyaan pengetahuan-11	0,939	0,444	Valid
12	Pertanyaan pengetahuan-12	0,412	0,444	Tidak Valid
13	Pertanyaan pengetahuan-13	0,939	0,444	Valid
14	Pertanyaan pengetahuan-14	0,906	0,444	Valid
15	Pertanyaan pengetahuan-15	0,598	0,444	Valid

Untuk mengetahui validitas kuesioner maka peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) versi 23 dengan cara *analyze, correlate, bivariate*. Ketentuan dari hasil SPSS yaitu : besarnya hitung dikonversikan pada r Tabel dengan batasan signifikan 5%. Butir kuesioner signifikan apabila koefisien yang dihitung lebih besar dari koefisien dari r Tabel (0,444).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan pertanyaan yang dinyatakan valid pada no, 1-3,5-7,9-11 dan 13-15 sedangkan pada pertanyaan no, 4,8 dan 12 dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan dengan pertanyaan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan spss melalui uji *cronbach's alpha* yang dibandingkan dengan menguji butir soal yang sudah valid secara bersama-sama diukur reliabilitasnya. Untuk mengetahui reliabilitas caranya dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel. uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikan 0,05 artinya instrumen dikatakan reliabel bila nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel.(21)

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila r-hitung $>$ r-tabel maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika r-hitung $<$ r-tabel maka alat ukur tidak reliabel. Dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan spss dengan model *alpha cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *alpha crombach's* 0 sampai 1.(21)

Tabel 3.3. Hasil Reliabilitas Pengetahuan Ibu

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	15

3.7. Metode Pengolahan Data

Data yang terkumpul diolah secara komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Collecting*

Mengumpulkan data yang berasal dari kuesioner angket maupun observasi.

2. *Checking*

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan reliabel dan terhindar dari bias.

3. *Coding*

Pada langkah ini peneliti melakukan pemberian kode pada 34 variable-variabel yang diteliti.

4. *Entering*

Data *entry*, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program 34 variabel yang digunakan peneliti.

5. *Data Processing*

Semua data yang telah di *input* ke dalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.(21)

3.8. Analisis Data

3.8.1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari

jenis datanya. Umumnya penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.(22)

3.8.2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (*independen variabel*) dengan variabel terikat (*dependen variabel*) dengan menggunakan *crosstab* (tabulasi silang), analisa bivariat dibuktikan dengan uji analisis *chi-square* dengan $p\text{-value} < \alpha$ (0,05) maka dikatakan ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.(22)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Letak Geografis

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Dewantara jln Banda-Medan Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten Bireuen
2. Sebelah Utara : berbatasan dengan Kota Lhokseumawe dan Selat Malaka
3. Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Aceh
4. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Bener Meriah

4.1.2. Demografi

Data demografi di daerah Puskesmas Dewantara terdiri dari:

Jumlah Penduduk : 49.149 jiwa

Jumlah Laki-laki : 24.582 jiwa

Jumlah Perempuan : 24.567 jiwa

Fasilitas yang tersedia di Puskesmas Dewantara :

1. Tempat Pendaftaran
2. Apotik
3. Ruang Pemeriksaan
4. Ruang Tunggu

4.1.3. Visi dan Misi Puskesmas Dewantara

1. Visi

Mewujudkan masyarakat yang sehat, mandiri dan berkualitas dalam lingkungan yang sehat serta menjadikan puskesmas yang berkualitas dan bermutu.

2. Misi

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan sebagai pusat pembangunan kesehatan
- b. Sebagai penggerak peran serta masyarakat dalam pemecahan dan penanganan masalah kesehatan
- c. Meningkatkan profesionalisme tenaga kesehatan

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari suatu jawaban responden terhadap variabel berdasarkan masalah penelitian yang dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Tabel-tabel distribusi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu di Puskesmas Dewantara Tahun 2019

No.	Pengatahuan Ibu	Jumlah	
		F	%
1	Baik	8	69,4
2	Cukup	11	17,7
3	Kurang	43	12,9
Total		62	100

Berdasarkan Tabel 4.1. menunjukkan bahwa frekuensi pengetahuan ibu di Puskesmas Dewantara Tahun 2019 yang mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 43 orang (12,9%) dan minoritas yang berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (69,4%).

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden Di Puskesmas Dewantara Tahun 2019

No	Pendidikan Responden	Jumlah	
		F	%
1	SD	11	17,7
2	SMP	25	40,3
3	SMA	17	27,4
4	P.Tinggi	9	14,5
Total		62	100

Berdasarkan Tabel 4.2. dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan dari 62 responden (100%), ibu yang mayoritas berpendidikan SMP sebanyak 25 responden (40,3%), dan ibu yang minoritas berpendidikan P.Tinggi sebanyak 9 responden (14,5%).

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden Di Puskesmas Dewantara Tahun 2019

No	Pekerjaan Responden	Jumlah	
		F	%
1	Bekerja	27	43,5
2	Tidak Bekerja	35	56,5
Total		62	100

Berdasarkan Tabel 4.3. dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi berdasarkan berdasarkan pekerjaan dari 62 responden (100%), ibu yang tidak bekerja sebanyak 35 responden (56,5%) dan ibu yang bekerja sebanyak 27 responden (43,5%).

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Penyapihan di Puskesmas Dewantara Tahun 2019

No.	Penyapihan	Jumlah	
		F	%
1	Penyapihan	50	80.6
2	Tidak Penyapihan	12	19.4
Total		62	100

Berdasarkan Tabel 4.4. menunjukkan bahwa frekuensi Penyapihan di Puskesmas Dewantara Tahun 2019 yang penyapihan sebanyak 50 orang (80.6%) dan yang tidak penyapihan sebanyak 12 orang (19.4%).

4.2.2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan penyapihan dini pada bayi usia 4-24 bulan di Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Uji statistik yang paling sering digunakan peneliti untuk analisis bivariat adalah *Chi-Square*.

Tabel 4.5. Hubungan Pengetahuan dengan Penyapihan di Puskesmas Dewantara Tahun 2019

No	Pengetahuan	Penyapihan Dini				Jumlah		Asymp . Sig
		Penyapihan		Tidak Penyapihan		F	%	
		f	%	F	%			
1	Baik	6	9.7	2	3.2	8	12.9	0.037
2	Cukup	6	9.7	5	8,1	11	17.7	
3	Kurang	38	61.3	5	8.1	43	69.4	
Total		50	80,6	12	19,4	62	100	

Berdasarkan Tabel 4.5. dapat diketahui bahwa 62 responden ibu yang mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 43 orang (69.4%), dengan ibu yang penyapihan sebanyak 38 orang (61.3%) dan yang tidak penyapihan sebanyak 5 orang (8,1%) dan minoritas ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (12.9%) dengan ibu yang melakukan penyapihan sebanyak 6 orang (9.7%) dan

ibu yang tidak penyapihan sebanyak 2 orang (3.2%). Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh bahwa $\text{sig-p} = 0,037 < 0,05$. Berarti hal ini membuktikan ada hubungan pengetahuan ibu penyapihan dini tahun 2019.

Tabel 4.6. Hubungan Pendidikan dengan Penyapihan di Puskesmas Dewantara Tahun 2019

No	Pendidikan	Penyapihan Dini				Jumlah		Asymp . Sig
		Penyapihan		Tidak Penyapihan		F	%	
		F	%	f	%			
1	SD	6	9.7	5	8.1	11	17.7	0.046
2	SMP	22	35.5	3	4.8	25	40.3	
3	SMA	13	21	4	6,5	17	27.4	
4	P.Tinggi	9	14,5	0	0	9	14,5	
Total		50	80.6	12	19.4	62	100	

Berdasarkan Tabel 4.6. dapat diketahui bahwa 62 responden ibu yang mayoritas pendidikan SMP sebanyak 25 orang (40.3%), dengan ibu yang penyapihan sebanyak 22 orang (35,5%) dan yang tidak penyapihan sebanyak 3 orang (4.8%) dan minoritas ibu yang berpendidikan P.Tinggi sebanyak 9 orang (14,5%) dengan ibu yang melakukan penyapihan sebanyak 9 orang (14.5%) dan ibu yang tidak penyapihan sebanyak 0 orang (0%). Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh bahwa $\text{sig-p} = 0,046 < 0,05$. Berarti hal ini membuktikan ada hubungan pendidikan ibu penyapihan dini tahun 2019.

Tabel 4.7. Hubungan Pekerjaan dengan Penyapihan di Puskesmas Dewantara Tahun 2019

No	Pekerjaan	Penyapihan Dini				Jumlah		Asymp . Sig
		Penyapihan		Tidak Penyapihan				
		f	%	F	%	F	%	
1	Bekerja	26	41,9	1	1.6	27	43.5	0.006
2	Tidak Bekerja	24	38.7	11	17.7	35	56.5	
Total		50	80.6	12	19.4	62	100	

Berdasarkan Tabel 4.7. dapat diketahui bahwa 62 responden ibu yang tidak bekerja sebanyak 35 orang (56,5%), dengan ibu yang melakukan penyapihan sebanyak 24 orang (38.7%) dan yang tidak penyapihan sebanyak 11 orang (17.7 %) dan minoritas ibu yang bekerja sebanyak 27 orang (43,5%) dengan ibu yang melakukan penyapihan sebanyak 26 orang (41,9%) dan ibu yang tidak penyapihan sebanyak 1 orang (1.6%). Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh bahwa $\text{sig-p} = 0,006 < 0,05$. Berarti hal ini membuktikan ada hubungan pekerjaan ibu penyapihan dini tahun 2019.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Penyapihan dini

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa 62 responden ibu yang mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 43 orang (69.4%), dengan ibu yang penyapihan sebanyak 38 orang (61.3%) dan yang tidak penyapihan sebanyak 5 orang (8,1%) dan minoritas ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (12.9%) dengan ibu yang melakukan penyapihan sebanyak 6 orang (9.7%) dan ibu yang tidak penyapihan sebanyak 2 orang (3.2%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh bahwa $\text{sig-p} = 0,037 < 0,05$. Berarti hal ini membuktikan ada hubungan pengetahuan ibu penyapihan dini tahun 2019.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Desmariyenti, dkk yang berjudul hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan keputusan waktu penyapihan di Kelurahan Tangkerang Timur Wilayah Kerja Puskesmas Tenayan Raya. Yang didapatkan hasil penelitian yang dilakukan dengan 184 responden bahwa terdapat ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan waktu penyapihan $p \text{ value } 0,000 < 0,05$. Ada hubungan bermakna antara sikap dengan waktu penyapihan $p\text{-value } 0,000 < 0,05$.(6)

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera yakni yakni panca indera penglihatan, panca indra pendengaran, panca indra penciuman perasa dan peraba. Pengetahuan ibu tentang asi merupakan salah satu faktor yang penting dalam kesuksesan proses menyusui.(17)

Menurut asumsi peneliti, banyaknya ibu yang berpengetahuan kurang dikarenakan berbagai faktor yaitu salah satunya adalah pendidikan. Semakin tinggi pendidikan ibu maka ibu akan memahami tentang waktu penyapihan yang baik, karena ibu yang melakukan penyapihan masih banyak yang kurang mengerti tentang menyapih terlalu dapat menimbulkan kurang kasih sayang ibu dan anak.

4.3.2. Pendidikan Ibu dengan Penyapihan Dini

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa 62 responden ibu yang mayoritas pendidikan SMP sebanyak 25 orang (40.3%), dengan ibu yang penyapihan sebanyak 22 orang (35,5%) dan yang tidak penyapihan sebanyak 3 orang (4.8%) dan minoritas ibu yang berpendidikan P.Tinggi sebanyak 9 orang (14,5%) dengan ibu yang melakukan penyapihan sebanyak 9 orang (14.5%) dan ibu yang tidak penyapihan sebanyak 0 orang (0%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh bahwa $\text{sig-p} = 0,037 < 0,05$. Berarti hal ini membuktikan ada hubungan antara pendidikan dengan penyapihan dini.

Menurut hasil penelitian Nugraheny, yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan waktu penyapihan anak dibawah dua tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bekerja lebih dini dalam melakukan penyapihan(67,9%) dengan p value 0,01, sebagian besar ibu dengan pengetahuan cukup melakukan penyapihan lebih dini(47,5%) dengan p value 0,00, sebagian besar ibu dengan pendidikan rendah lebih dini dalam melakukan penyapihan (64,3%) dengan p value 0,00, namun pada faktor informasi tidak mempengaruhi waktu penyapihan dengan p value 0,83. Terdapat bahwa ada pengaruh antara faktor pekerjaan, pengetahuan yang cukup, dan pendidikan yang rendah dengan waktu penyapihan, namun pada faktor informasi tidak signifikan mempengaruhi penyapihan.(8)

Pendidikan adalah pembelajaran, pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya

melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Masa menyapih merupakan pengalaman emosional bagi sang ibu, anak juga sang ayah, dimana dari 3 pihak tadi (Ibu-Ayah-Anak) merupakan ikatan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Seorang ayah juga berperan dan memberikan pengaruh tersendiri dalam proses menyusui. Sebetulnya tidak ada ketentuan khusus atau batasan khusus kapan dan waktu yang tepat untuk menyapih seorang anak, artinya tidak ada aturan bahwa pada umur sekian anak harus disapih dari ibunya.(17)

Menurut asumsi peneliti, pendidikan ada kaitannya dengan pengetahuan ibu menyusui, dimana ibu yang mempunyai pendidikan tinggi akan mempunyai pengetahuan wawasan Luas dalam berpikirnya, sehingga lebih banyak informasi yang diserap. Tingkat pendidikan ibu sangat berpengaruh dalam pemberian ASI, ibu yang memiliki pendidikan menengah keatas (SMA) di desa Dewantara memiliki kemampuan untuk menerima informasi yang lebih banyak untuk berperilaku hidup modern dan terpengaruh oleh iklan pengganti ASI dengan susu formula.

4.3.3. Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Penyapihan Dini

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa 62 responden mayoritas ibu yang tidak bekerja sebanyak 35 orang (56,5%), dengan ibu yang melakukan penyapihan sebanyak 24 orang (38,7%) dan yang tidak penyapihan sebanyak 11 orang (17,7 %) dan minoritas ibu yang bekerja sebanyak 27 orang (43,5%) dengan ibu yang melakukan penyapihan sebanyak 26 orang (41,9%) dan ibu yang tidak penyapihan sebanyak 1 orang (1,6%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh bahwa $\text{sig-p} = 0,006 < 0,05$. Berarti hal ini membuktikan ada hubungan pekerjaan ibu penyapihan dini tahun 2019.

Menurut hasil penelitian Dwi Prasetyaningati, yang berjudul “Hubungan faktor kesehatann ibu postpartum dengan penyapihann dini di Desa Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Yang didapatkan hasil penelitian yang dilakukann dengan 60 responden , faktor kesehatan ibu postpartum sebagian besar adalah tidak mendukung (60%), status pennyapihan dini sebagian besar adalah sudah dilakukan penyapihan dini yaitu 58,3%. Hubungan kesehatan ibu terdapat pennyapihan dini didapatkan hasil $p=0,000$. Bahwa terdapat ada hubungan faktor kesehatan ibu dengan penyapihan dini di Desa Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.(7)

Alasan yang paling sering di kemukakan bila ibu tidak menyui adalah karena mereka harus bekerja. Saat ini banyak wanita yang mengembangkan diri dalam ekonomi, dan masyarakat juga menyadari kalau kebutuhan wanita buka hanya kebutuhan fisiologis dan reproduksi. Dengan adanya peran ganda seorang ibu, baik sebagai pekerja dan ibu rumah tangga bila proporsinya tidak seimbang maka akan terjadi keseimbangan dalam kehidupan rumah tangga dan anak. Kebutuhan seorang bayi baru lahir adalah ASI selama 6 bulan artinya ibu harus siap setiap saat menyusui bayinya. Salah satu kebijakan pemerintah dalam meningkatkan pemberian ASI bagi pekerja dengan menyediakan fasilitas khusus diadakan di tempat kerja dan saranan umum.

Menurut asumsi peneliti pada penyapihan anak menurut pekerjaan orang tua, ibu yang bekerja diluar rumah tidak mungkin memberikan ASI secara eksklusif, mengingat jam kerja selama 8 jam. Jika ibu melakukan perah ASI pun tidak mencukupi Kebutuhan ASI saat Bayi ditinggal kerja, sebagian ibu yang bekerja sudah menyapih karena ASI sedikit dan merasakan malas untuk memberikan ASI, dan sebagian lagi ibu yang menyapih karena takut keindahan pada payudaranya tidak seperti dulu lagi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji chi-square yang telah dilakukan oleh penulis mengenai faktor yang berhubungan dengan penyapihan Aceh Utara tahun 2019, maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu:

1. Pendidikan ibu dengan penyapihan dini di Puskesmas Dewantara Tahun 2019, mayoritas pendidikan SMA sebanyak 26 orang (41,9%), dengan ibu yang penyapihan sebanyak 22 orang (35,5%) dan yang tidak penyapihan sebanyak 4 orang (6,5%) dan minoritas ibu yang berpendidikan P.Tinggi sebanyak 9 orang (14,5%) dengan ibu yang melakukan penyapihan sebanyak 9 orang (14.5%) dan ibu yang tidak penyapihan sebanyak 0 orang (0%).
2. Pekerjaan ibu dengan penyapihan dini di Puskesmas Dewantara Tahun 2019, mayoritas ibu yang tidak bekerja sebanyak 35 orang (56,5%), dengan ibu yang melakukan penyapihan sebanyak 24 orang (38.7%) dan yang tidak penyapihan sebanyak 11 orang (17.7 %) dan minoritas ibu yang bekerja sebanyak 27 orang (43,5%) dengan ibu yang melakukan penyapihan sebanyak 26 orang (41,9%) dan ibu yang tidak penyapihan sebanyak 1 orang (1.6%).
3. Pengetahuan ibu dengan penyapihan dini di Puskesmas Dewantara Tahun 2019, mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 43 orang (69.4%), dengan ibu yang penyapihan sebanyak 38 orang (61.3%) dan yang tidak penyapihan

sebanyak 5 orang (8,1%) dan minoritas ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (12.9%) dengan ibu yang melakukan penyapihan sebanyak 6 orang (9.7%) dan ibu yang tidak penyapihan sebanyak 2 orang (3.2%).

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Responden

Menjadi sumber penambahan wawasan, pengetahuan, dan informasi bagi responden khususnya mengenai penyapihan dini

5.2.2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan bagi petugas kesehatan agar memberikan penyuluhan dan pendidikan tentang penyapihan dini untuk dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam memahami pemberian ASI, sehingga ibu dapat mengetahui dengan baik mengenai penyapihan dini.

5.2.3. Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian digunakan sebagai bahan bacaan dipergustakaan, acuan dan referensi dalam memberikan informasi tentang faktor yang berhubungan dengan penyapihan dini pada bayi usia 4 bulan.

5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dan dilakukan penelitian dengan sample yang lebih luas sehingga dapat mengetahui permasalahan kesehatan yang terjadi di masyarakat, serta didapatkan hasil yang lebih optimal mengenai faktor yang berhubungan dengan penyapihan dini pada bayi usia 4 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Astutik RY. Payudara dan Laktasi. II. Jakarta: Salemba Medika; 2017.
2. Marimbi H. Tumbuh Kembang, Status Gizi, dan Imunisasi Dasar pada Balita. I. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
3. Kemenkes RI 2015. Kemenkes RI. 2015. Profil Kesehatan Republik Indonesia. Kemenkes RI. 2015. 2015.
4. SDKI. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. 2013.
5. Yuliana W. Tindakan Penentuan Waktu Penyapihan ASI Oleh Ibu. J Keperawatan. 2017;4(2):55–9.
6. Desmariyenti D, Sarlis N, Fitriani R. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Keputusan Waktu Penyapihan. J Endur. 2018;3(3):500.
7. Prasetyaningati D. Hubungan Faktor Kesehatan Ibu Postprtum Dengan Penyapihan Dini di Desa Sidorejo Kecamatan Pare Kabupten Kederi. J Keperawatan. 2018;16(1).
8. Nugraheny E, Amalia RP. Faktor-Faktor Yaang Berhubungan Dengan Waktu Penyapihan Pada Anak di Bawah DuaTahun.
9. Nugroho T. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas (Askeb 3). Yogyakarta Nuha Med. 2014;165–71.
10. Nadesul. Cara Sehat Selama Hamil. Jakarta: Puspa Swara; 2015.
11. Monika FB. Buku Pintar ASI dan Menyusui. Buku Pintar ASI dan Menyusui. 2015. 36 p.
12. Prasetyono. Buku Pintar ASI Eksklusif. Univ Muhammadiyah Semarang. 2009;1(1):1–3.
13. Almtsier. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Umum; 2014.
14. Handayani. Pangan dan Gizi. In Surakarta; 2014.
15. Kemenkes RI. Indonesian Health Statistics 2014. Vol. 51, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. 40 p.
16. Astuti I. Determinan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui. J Heal Qual. 2013;4(1):1–76.
17. Notoadmojo. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. In: Rineka Cipta. 2012.
18. Wawan A, Dewi M. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika. 2015. 11-18 p.
19. Rahayu YP, Nur E, Asiyah N. Buku Ajar Masa Nifas dan Menyusui. Jakarta Mitra Wacana Med. 2015;
20. Saryono; Anggraeni M. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017.
21. Iman M. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah. Medan: CintaPustaka Media Perintis; 2016. 5-136 p.
22. Muhammad I. Pemanfaatan SPSS Dalam Penelitian Bidang Kesehatan Dan Umum. Bandung: Citapustaka Media Perintis. 2015.

KUESIONER**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAPIHAN DINI PADA
BAYI USIA 4-24 BULAN DI PUSKESMAS DEWANTARA
KABUPATEN ACEH UTARA TAHUN 2019****I. Karakteristik Responden**

Nama Responden :
Pendidikan Responden : SD
SMP
SMA
P.Tinggi
Pekerjaan :
Umur Bayi :

II. Penyapihan Dini

1. Apakah bayi ibu sudah disapih/tidak diberikan ASI lagi?
 - a. Ya
 - b. Tidak

III. Pengetahuan

1. Makanan atau minuman apa yang diberikan pertama kali kepada anak dalam proses penyapihan?
 - a. Susu formula
 - b. Madu
 - c. Bubur
2. Umur berapakah bayi ibu tersebut selesai disapih?
 - a. <4 bulan
 - b. 4-6 bulan
 - c. 6-24 bulan
3. Apa alasan utama penyapihan anak ibu?
 - a. Ibu bekerja, ibu sakit, ibu hamil lagi
 - b. Anak sakit, anak sudah besar, anak tidak mau menyusui lagi
 - c. Anjuran dari keluarga
4. Berapa kali rata-rata ibu menyusui bayi dalam 1 hari?
 - a. 1-2 kali
 - b. 3-5 kali
 - c. 6-8 kali

5. Berapa lama bayi diberikan ASI saja?
 - a. 0-1 bulan
 - b. 2-4 bulan
 - c. 0-6 bulan
6. Apakah ASI dapat digantikan dengan makanan lain pengganti ASI?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Digantikan dengan susu formula
7. Menurut ibu, apa pengaruhnya terhadap penyapihan ASI dini terhadap kesehatan bayi?
 - a. Anak menjadi sering mencret karena pencernaanya terganggu
 - b. Anak menjadi sering menangis
 - c. Tidak ada pengaruhnya
8. Dampak penyapihan ASI terlalu dini adalah?
 - a. Menyebabkan hubungan ibu dan anak berkurang keeratannya
 - b. Insiden infeksi terutama diare meningkat
 - c. Tidak ada mempengaruhi produksi ASI
9. Menurut ibu, kapan sebaiknya pengganti ASI diberikan pada bayi?
 - a. Sesegera mungkin
 - b. Saat bayi berumur 3 bulan
 - c. Saat bayi berumur 6 bulan
10. Menurut ibu apa keuntungan memberikan ASI Eksklusif?
 - a. Ibu secara tidak langsung dapat menunda kehamilan
 - b. Lebih dekat hubungan ibu dan anak
 - c. Bayi menjadi lebih sehat dibandingkan bayi yang diberi susu formula
11. Apakah ibu melihat ada perbedaan dalam daya tahan tubuh diantara bayi yang diberikan ASI atau yang tidak?
 - a. Tidak, kedua sama saja
 - b. Ya, bayi diberi ASI lebih sehat
 - c. Ya, bayi yang tidak diberi ASI lebih sehat
12. Darimanakah ibu mengetahui tentang penyapihan ASI pada bayi usia 4 bulan?
 - a. Bidan
 - b. Petugas puskesmas
 - c. Tetangga

MASTER TABEL UJI VALIDITAS

No	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p_tot
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
3	1	0	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	15
4	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	11
5	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
6	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
7	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
8	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6
9	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
10	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
11	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
12	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
13	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4
14	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4
15	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4

MASTER TABEL**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAPIHAN DINI PADA BAYI USIA 4 BULAN
DI PUSKESMAS DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA TAHUN 2019**

no	nama	usia bayi	didik	kerja	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	penyapihan	tot_p	kat_p
1	Renawati	4 bulan	4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	9	3
2	juriah	6 bulan	3	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	3	1
3	Lidar	6 bulan	4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	3
4	bandari	10 bulan	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	3
5	zulmaliz	18 bulan	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	2	4	1
6	suriani	5 bulan	2	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	3	1
7	mawarni	19 bulan	2	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	1
8	silvia	17 bulan	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2	1
9	wirna wa	8 bulan	2	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	5	2
10	romi ama	18 bulan	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	5	2
11	desi sus	24 bulan	3	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	2	4	1
12	sarni	9 bulan	2	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	4	1
13	siti nur	23 bulan	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2	1
14	faria	5 bulan	2	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	3	1
15	reni	10 bulan	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2	7	2
16	masria	22 bulan	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4	1
17	maisarah	9 bulan	2	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	4	1
18	linda	24 bulan	2	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4	1
19	epi mula	18 bulan	2	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	2

20	nurijah	24 bulan	2	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	5	2
21	intan ra	4 bulan	2	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	2
22	elina	19 bulan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	3
23	yustina	9 bulan	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	1
24	mirayani	5 bulan	2	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4	1
25	nurhayat	11 bulan	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	4	1
26	mawadda	22 bulan	2	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	4	1
27	ratimawa	4 bulan	4	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	1
28	tanti ma	15 bulan	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	3	1
29	resti	23 bulan	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	1
30	indah pu	5 bulan	3	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	2
31	kasronda	11 bulan	3	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	4	1
32	lili sur	18 bulan	3	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	4	1
33	yuli	10 bulan	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2	1
34	juniwati	16 bulan	3	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	2	7	2
35	innayatu	23 bulan	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	2	5	2
36	yuti asr	7 bulan	2	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	5	2
37	nurharni	14 bulan	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	3	1
38	yunita	14 bulan	4	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	9	3
39	filda	4 bulan	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	2	10	3
40	nursiam	15 bulan	3	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	2	4	1
41	aja rahm	8 bulan	4	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4	1
42	Siti Haj	16 bulan	3	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	4	1
43	Qomariah	7 bulan	3	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	5	2
44	Sulastri	16 bulan	3	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4	1

45	Zainab	12 bulan	2	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	1
46	Umi Nadr	17 bulan	4	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4	1
47	Evi Desi	13 bulan	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	4	1
48	Aseh	20 bulan	2	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	2	9	3
49	Sarjiem	15 bulan	3	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	1
50	Boinem	21 bulan	4	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	1
51	Susiani	8 bulan	3	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	1
52	Qomalia	12 bulan	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	2	4	1
53	Dini Wul	17 bulan	2	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4	1
54	Aida	22 bulan	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	3	1
55	Nur ainu	6 bulan	2	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9	3
56	Julia Ha	17 bulan	3	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1
57	Erika	13 bulan	4	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4	1
58	Nur Alia	7 bulan	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	1
59	Ratna	21 bulan	2	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	3	1
60	Henni	19 bulan	4	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1
61	Nora Nur	6 bulan	3	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	4	1
62	Ernida	20 bulan	2	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	3	1

Keterangan:

Pendidikan
1= SD
2= SMP
3= SMA
4= P.Tinggi

Pekerjaan
0= Tidak Bekerja
1= Bekerja

Pengetahuan
1= kurang
2= Cukup
3= Baik

Penyapihan
1= Penyapihan
2= Tidak Penyapihan

HASIL UJI VALIDITAS

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	total_P
p1	Pearson Correlation	1	.472	.853**	.094	.533*	.700**	.756**	.522*	.500	.661**	.756**	.094	.756**	.661**	.289	.816**
	Sig. (2-tailed)		.075	.000	.738	.041	.004	.001	.046	.058	.007	.001	.738	.001	.007	.297	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p2	Pearson Correlation	.472	1	.342	.071	.342	.472	.732**	.099	.378	.875**	.732**	.071	.732**	.875**	.218	.705**
	Sig. (2-tailed)	.075		.211	.800	.211	.075	.002	.726	.165	.000	.002	.800	.002	.000	.435	.003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p3	Pearson Correlation	.853**	.342	1	.262	.318	.533*	.645**	.501	.426	.564*	.645**	-.040	.645**	.564*	.185	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.211		.346	.248	.041	.009	.057	.113	.029	.009	.887	.009	.029	.510	.004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p4	Pearson Correlation	.094	.071	.262	1	.262	.094	.071	-.345	.472	.196	.339	.732**	.339	.196	.873**	.438
	Sig. (2-tailed)	.738	.800	.346		.346	.738	.800	.207	.075	.483	.216	.002	.216	.483	.000	.102
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p5	Pearson Correlation	.533*	.342	.318	.262	1	.853**	.342	.223	.107	.564*	.645**	.262	.645**	.564*	.492	.672**
	Sig. (2-tailed)	.041	.211	.248	.346		.000	.211	.425	.705	.029	.009	.346	.009	.029	.062	.006
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p6	Pearson Correlation	.700**	.472	.533*	.094	.853**	1	.472	.261	.200	.661**	.756**	.094	.756**	.661**	.289	.733**
	Sig. (2-tailed)	.004	.075	.041	.738	.000		.075	.347	.475	.007	.001	.738	.001	.007	.297	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p7	Pearson Correlation	.756**	.732**	.645**	.071	.342	.472	1	.592*	.661**	.875**	.732**	.071	.732**	.875**	.218	.835**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.009	.800	.211	.075		.020	.007	.000	.002	.800	.002	.000	.435	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

p8	Pearson Correlation	.522*	.099	.501	-.345	.223	.261	.592*	1	.000	.395	.345	-.345	.345	.395	-.302	.354
	Sig. (2-tailed)	.046	.726	.057	.207	.425	.347	.020		1.000	.145	.207	.207	.207	.145	.275	.195
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p9	Pearson Correlation	.500	.378	.426	.472	.107	.200	.661**	.000	1	.472	.378	.472	.378	.472	.577*	.614*
	Sig. (2-tailed)	.058	.165	.113	.075	.705	.475	.007	1.000		.075	.165	.075	.165	.075	.024	.015
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p10	Pearson Correlation	.661**	.875**	.564*	.196	.564*	.661**	.875**	.395	.472	1	.875**	.196	.875**	1.000**	.327	.906**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.029	.483	.029	.007	.000	.145	.075		.000	.483	.000	.000	.234	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p11	Pearson Correlation	.756**	.732**	.645**	.339	.645**	.756**	.732**	.345	.378	.875**	1	.339	1.000**	.875**	.491	.939**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.009	.216	.009	.001	.002	.207	.165	.000		.216	.000	.000	.063	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p12	Pearson Correlation	.094	.071	-.040	.732**	.262	.094	.071	-.345	.472	.196	.339	1	.339	.196	.873**	.412
	Sig. (2-tailed)	.738	.800	.887	.002	.346	.738	.800	.207	.075	.483	.216		.216	.483	.000	.127
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p13	Pearson Correlation	.756**	.732**	.645**	.339	.645**	.756**	.732**	.345	.378	.875**	1.000**	.339	1	.875**	.491	.939**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.009	.216	.009	.001	.002	.207	.165	.000	.000	.216		.000	.063	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p14	Pearson Correlation	.661**	.875**	.564*	.196	.564*	.661**	.875**	.395	.472	1.000**	.875**	.196	.875**	1	.327	.906**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.029	.483	.029	.007	.000	.145	.075	.000	.000	.483	.000		.234	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
p15	Pearson Correlation	.289	.218	.185	.873**	.492	.289	.218	-.302	.577*	.327	.491	.873**	.491	.327	1	.598*
	Sig. (2-tailed)	.297	.435	.510	.000	.062	.297	.435	.275	.024	.234	.063	.000	.063	.234		.019
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

total_P Pearson Correlation	.816**	.705**	.701**	.438	.672**	.733**	.835**	.354	.614*	.906**	.939**	.412	.939**	.906**	.598*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.003	.004	.102	.006	.002	.000	.195	.015	.000	.000	.127	.000	.000	.019	
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL OUTPUT PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Frequencies Pendidikan

Statistics

Pendidikan

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		2.39
Median		2.00
Mode		2
Std. Deviation		.947
Variance		.897
Range		3
Minimum		1
Maximum		4
Sum		148
Percentiles	25	2.00
	50	2.00
	75	3.00

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	11	17.7	17.7	17.7
	SMP	25	40.3	40.3	58.1
	SMA	17	27.4	27.4	85.5
	P.TINGG I	9	14.5	14.5	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Frequencies Pekerjaan**Statistics**

pekerjaan

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		.44
Median		.00
Mode		0
Std. Deviation		.500
Variance		.250
Range		1
Minimum		0
Maximum		1
Sum		27
Percentiles	25	.00
	50	.00
	75	1.00

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak bekerja	35	56.5	56.5	56.5
bekerja	27	43.5	43.5	100.0
Total	62	100.0	100.0	

Frequencies Pengetahuan**Statistics**

katagori_P

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		1.44
Median		1.00
Mode		1
Std. Deviation		.716
Variance		.512
Range		2
Minimum		1
Maximum		3
Sum		89
Percentiles	25	1.00
	50	1.00
	75	2.00

katagori_P

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang	43	69.4	69.4	69.4
cukup	11	17.7	17.7	87.1
baik	8	12.9	12.9	100.0
Total	62	100.0	100.0	

Frequencies Penyapihan**Statistics**

penyapihan

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		1.19
Median		1.00
Mode		1
Std. Deviation		.398
Variance		.159
Range		1
Minimum		1
Maximum		2
Sum		74
Percentiles	25	1.00
	50	1.00
	75	1.00

Penyapihan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid penyapihan	50	80.6	80.6	80.6
tidak penyapihan	12	19.4	19.4	100.0
Total	62	100.0	100.0	

2. Analisis Bivariat

Crosstabs (Pendidikan*Penyapihan)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pendidikan * penyapihan	62	100.0%	0	.0%	62	100.0%

pendidikan * penyapihan Crosstabulation

		Penyapihan		Total
		penyapihan	tidak penyapihan	
pendidikan SD	Count	6	5	11
	% within pendidikan	54.5%	45.5%	100.0%
	% within penyapihan	12.0%	41.7%	17.7%
	% of Total	9.7%	8.1%	17.7%
SMP	Count	22	3	25
	% within pendidikan	88.0%	12.0%	100.0%
	% within penyapihan	44.0%	25.0%	40.3%
	% of Total	35.5%	4.8%	40.3%
SMA	Count	13	4	17
	% within pendidikan	76.5%	23.5%	100.0%
	% within penyapihan	26.0%	33.3%	27.4%
	% of Total	21.0%	6.5%	27.4%
P.TINGG	Count	9	0	9

I	% within pendidikan	100.0%	.0%	100.0%
	% within penyapihan	18.0%	.0%	14.5%
	% of Total	14.5%	.0%	14.5%
Total	Count	50	12	62
	% within pendidikan	80.6%	19.4%	100.0%
	% within penyapihan	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	80.6%	19.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.017 ^a	3	.046
Likelihood Ratio	8.870	3	.031
Linear-by-Linear Association	3.672	1	.055
McNemar-Bowker Test	.	.	. ^b
N of Valid Cases	62		

a. 4 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,74.

b. Computed only for a P x P table, where P must be greater than 1.

Crosstabs (Pekerjaan*Penyapihan)**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pekerjaan * penyapihan	62	100.0%	0	.0%	62	100.0%

pekerjaan * penyapihan Crosstabulation

		penyapihan		Total
		penyapihan	tidak penyapihan	
pekerjaan tidak bekerja	Count	24	11	35
	% within pekerjaan	68.6%	31.4%	100.0%
	% within penyapihan	48.0%	91.7%	56.5%
	% of Total	38.7%	17.7%	56.5%
bekerja	Count	26	1	27
	% within pekerjaan	96.3%	3.7%	100.0%
	% within penyapihan	52.0%	8.3%	43.5%
	% of Total	41.9%	1.6%	43.5%
Total	Count	50	12	62
	% within pekerjaan	80.6%	19.4%	100.0%
	% within penyapihan	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	80.6%	19.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.506 ^a	1	.006		
Continuity Correction ^b	5.835	1	.016		
Likelihood Ratio	8.796	1	.003		
Fisher's Exact Test				.008	.006
Linear-by-Linear Association	7.385	1	.007		
McNemar Test				.	.
N of Valid Cases	62				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,23.

b. Computed only for a 2x2 table

c. Both variables must have identical values of categories.

Crosstabs (Pengetahuan*Penyapihan)**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
katagori_P * penyapihan	62	100.0%	0	.0%	62	100.0%

katagori_P * penyapihan Crosstabulation

		penyapihan		Total
		penyapihan	tidak penyapihan	
katagori_P kurang	Count	38	5	43
	% within katagori_P	88.4%	11.6%	100.0%
	% within penyapihan	76.0%	41.7%	69.4%
	% of Total	61.3%	8.1%	69.4%
cukup	Count	6	5	11
	% within katagori_P	54.5%	45.5%	100.0%
	% within penyapihan	12.0%	41.7%	17.7%
	% of Total	9.7%	8.1%	17.7%
baik	Count	6	2	8
	% within katagori_P	75.0%	25.0%	100.0%
	% within penyapihan	12.0%	16.7%	12.9%
	% of Total	9.7%	3.2%	12.9%
Total	Count	50	12	62
	% within katagori_P	80.6%	19.4%	100.0%
	% within penyapihan	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	80.6%	19.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.609 ^a	2	.037
Likelihood Ratio	5.857	2	.053
Linear-by-Linear Association	2.874	1	.090
McNemar-Bowker Test	.	.	. ^b
N of Valid Cases	62		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,55.

b. Computed only for a PxP table, where P must be greater than 1.

**INSTITUT KESEHATAN HELVETIA****Fakultas Farmasi dan Kesehatan**

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 604/EXT/DKN/FFK/IKH/III/2019
Lampiran :
Hal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth,
Pimpinan Puskesmas Dewantara kabupaten Aceh Utara
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : SUCI RAMADHANI
NPM : 1801032368

Yang bermaksud akan mengadakan survei/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAPIHAN DINI PADA BAYI USIA 4 BULAN DI PUSKESMAS DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA TAHUN 2019


Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 16/02-19

Hormat Kami,

DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA


DARWIN SYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt
NIDN. (0125096601)

Tembusan :
1. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH UTARA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS DEWANTARA

Jl. Medan – Banda Aceh, Desa Ulee Pulo, Km 253 Krueng Geukueh – Aceh Utara
Email : puskesmasdewantara@yahoo.com



Dewantara, 2 April 2019

Nomor : 445 / 464 / PKM / 2019
Lampiran : -
Hal : **Keterangan Selesai**
Melakukan Survei Awal

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan
Institut Kesehatan Helvetia
Di -
Medan

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat saudara Nomor 604/EXT/DKN/FFK/IKH/III/2019 tentang Permohonan Izin melakukan survei awal penelitian tanggal 16 Maret 2019, maka dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : **SUCI RAMADHANI**
NPM : 1801032368
Pekerjaan : Mahasiswi d4 Kebidanan
Judul Skripsi : **FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAPIHAN DINI PADA BAYI USIA 4 BULAN DI PUSKESMAS DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA TAHUN 2019**

Telah melakukan Penelitian di Puskesmas Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara Sejak tanggal 16 Maret s/d 2 April 2019 dengan **kondisi baik dan disiplin serta bertanggung jawab.**

Demikianlah yang dapat kami sampaikan, terima kasih atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala UPTD Puskesmas Dewantara



dr. Iskandar
NIP.19710112/200212 1 001



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 970/EXT/DKN/FFK/IKH/VIII/2019
Lampiran :
Hal : Permohonan Uji Validitas

Kepada Yth,
Pimpinan PUSKESMAS NISAM KAB. ACEH UTARA
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : SUCI RAMADHANI
NPM : 1801032368

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner pada penelitian yang berjudul:

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAPIHAN DINI PADA BAYI USIA 4-24 BULAN DI PUSKESMAS DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA TAHUN 2019

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, penggunaan laboratorium dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAPIHAN DINI PADA BAYI USIA 4-24 BULAN DI PUSKESMAS DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA TAHUN 2019

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 23/08/2019

Hormat Kami,

DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



DARWIN SYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt
NIDN. (0125096601)

Tembusan :
- Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH UTARA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS NISAM

Jl. Cot Mambong Km. 08, Keude Amplaih, Kecamatan Nisam, Kabupaten Aceh Utara
Email : puskesmasnisam05@gmail.com Kode Pos : 24376



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 271 PKM// 2019

Kepala UPTD Puskesmas Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Suci Ramadhani
NIM : 1801032368
Judul : Faktor Yang Berhubungan dengan Penyapihan Dini Pada Bayi Usia 4-24 Bulan di UPTD Puskesmas Nisam

Berdasarkan surat permohonan izin Uji Validitas No.970/ Ext /DKN /FFK/IKH/VIII.2019 tanggal 23 Agustus 2019, benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan Uji Validitas di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Nisam untuk Penyusunan Skripsi Di Program Studi D4 Kebidanan Di Institut Kesehatan Helvetia dari tanggal 23 S/d 26 Agustus 2019

Demikian surat keterangan ini di perbuat untuk di pergunakan seperlunya.

Nisam, 03 September 2019
Kepala UPTD Puskesmas Nisam
Kabupaten Aceh Utara


Armansyah, SKM, M.S.M
Penata, III/c

Nip. 19800825 201003 1 001





INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 971/EKN/DKN/PPK/IKH/VIII/2019
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Pimpinan Puskesmas Dewantara kabupaten Aceh Utara
di-Tempat

Dengan hormat,
Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : SUCI RAMADHANI
NPM : 1801032368

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAPIHAN DINI PADA BAYI USIA 4-24 BULAN DI PUSKESMAS DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA TAHUN 2019

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 30/08/2019

Hormat Kami,

DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



[Signature]
DARWIN SYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt

NIDN. (0125096601)

Tembusan :
- Arsip



Lampiran 11

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH UTARA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS DEWANTARA

Jl. Medan - Banda Aceh Km. 253 Desa Ulee Pulo, Krueng Geukueh - Aceh Utara
Email : puskesmasdewantara@yahoo.com



Dewantara, September 2019

Nomor : 445 / 368 / PKM / 2019
Lampiran : -
Hal : Keterangan Selesai
Melakukan Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan
Institut Kesehatan Helvetia
Di -
Medan

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat saudara Nomor 971/EXT/DKN/FFK/IKH/VIII/2019 tentang Permohonan Izin Penelitian tanggal 30 Agustus 2019, maka dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : SUCI RAMADHANI
NPM : 1801032368
Pekerjaan : Mahasiswi D4 Kebidanan
Judul Skripsi : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAPIHAN DINI PADA BAYI USIA 4 – 24 BULAN DI PUSKESMAS DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA TAHUN 2019

Telah selesai melakukan Penelitian di UPTD Puskesmas Dewantara Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara dengan kondisi baik dan disiplin serta bertanggung jawab.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan, terima kasih atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala UPTD Puskesmas Dewantara





INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : SUCI RAMADHANI
NPM : 1801032368
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul yang telah di setujui :

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAPIHAN DINI PADA BAYI USIA 4 BULAN DI PUSKESMAS DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA TAHUN 2019

Diketahui,
Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Pemohon

(SUCI RAMADHANI)

diteruskan kepada Dosen Pembimbing

1. ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb (0231037404) (No.HP : 0852-6993-2615)
2. DEWI SARTIKA, SST., M.K.M. (0127039002) (No.HP : 085377155191)

Catatan Penting bagi Dosen Pembimbing:

1. Pembimbing-I dan Pembimbing-II wajib melakukan koordinasi agar tercapai kesepakatan.
2. Diminta kepada dosen pembimbing untuk tidak mengganti topik yang sudah disetujui.
3. Berilah kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi permasalahan penelitian.
4. Mohon tidak menerima segala bentuk gratifikasi yang diberikan oleh mahasiswa.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan



WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :

Nama : SUCI RAMADHANI
NIM : 1801032368
Program Studi : KEBIDANAN / D4
Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAPIHAN DINI PADA BAYI USIA 4-24 BULAN DI PUSKESMAS DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA TAHUN 2019
Tanggal Ujian Sebelumnya :

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX*) Coret yang tidak perlu.

No	Nama Pembimbing 1 dan 2	Tanggal Disetujui	Tandatangan ✓
1.	ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb	08/9/2019	
2.	DEWI SARTIKA, SST., M.K.M.	30/08/2015	

Medan,

KAPRODI
D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA


ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda *) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :

Nama : SUCI RAMADHANI

NIM : 1801032368

Program Studi : KEBIDANAN / D4

Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAPIHAN DINI PADA BAYI USIA 4-24 BULAN DI PUSKESMAS DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA TAHUN 2019

Tanggal Ujian Sebelumnya :

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX*) Coret yang tidak perlu.

No Nama Pembimbing 1 dan 2

1. ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

2. DEWI SARTIKA, SST., M.K.M.

Tanggal Disetujui

16/12/19

16/12/19

Tandatangan

Medan,

KAPRODI
D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda *) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : SUCI RAMADHANI
NPM : 1801032368
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAPIHAN DINI PADA BAYI
: USIA 4 BULAN DI PUSKESMAS DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA
TAHUN 2019

Nama Pembimbing 1 : ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Jumat/5-1-19	konsul Bab 1,2	Perbaiki latar belakang	
2	Senin/8-1-19	Konsul Bab 1	Perbaiki tujuan khusus	
3	Jumat/12-1-19	Konsul Bab 1	Az-lyat BAB II - III	
4	Senin/15/1-19	BAB II	Az-lyat BAB III	
5	Kun 18/1-19	BAB III	Prodi Def. Opansi	
6	Senin 22/1-19	BAB III	Perbaiki tabel 20	
7	Rabu 24/1-19	BAB III	Az-lyat Kurir	
8	Kamis 25/1-19	Kurir 12-11	Az-lyat Stg Pupuk	



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 14/03/2019
Pembimbing 1 (Satu)

ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : SUCI RAMADHANI

NPM : 1801032368

Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAPIHAN DINI PADA BAYI
: USIA 4 BULAN DI PUSKESMAS DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA
TAHUN 2019

Nama Pembimbing 2 : DEWI SARTIKA, SST., M.K.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Rabu/27-2-19	konsul Judul	ACC judul	
2	Selasa/23-11-19	konsul bab 1,2,3	Perbaiki bab III	
3	Selasa/30-11-19	konsul bab 1,2,3	Perbaiki bab III	
4		konsul bab 1,2,3	ACC	
5				
6				
7				
8				

Diketahui,
Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Medan, 10/04/2019
Pembimbing 2 (Dua)

(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

DEWI SARTIKA, SST., M.K.M.

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : SUCI RAMADHANI
NPM : 1801032368
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAPIHAN DINI PADA BAYI
: USIA 4-24 BULAN DI PUSKESMAS DEWANTARA KABUPATEN ACEH
UTARA TAHUN 2019

Nama Pembimbing 1 : ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Jumart/06.09.19	Konsul bab IV - V	Prodiikan judul trial ke	U
2	Sabtu/07.09.19	bab IV - V	Prodiikan narasi panel	U
3	Senin/09.09.19	0A0 IV - V	Prodiikan angka pd trial	U
4			Uraian	
5	Selasa/10.09.19	konsul IV - V	Prodiikan Btko IV - V	U
6	Rabu/10.09.19		Prodiikan Keperawatan	U
7	Rabu/10.09.19		Az - logit Prodiikan	U
8	Rabu/10.09.19	Btko IV - V + HSE	Az - logit uji kujian	U

Diketahui,

Medan, 05/09/2019

Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN

Pembimbing 1 (Satu)

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Keperawatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : SUCI RAMADHANI
NPM : 1801032368
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAPIHAN DINI PADA BAYI
: USIA 4-24 BULAN DI PUSKESMAS DEWANTARA KABUPATEN ACEH
UTARA TAHUN 2019

Nama Pembimbing 2 : DEWI SARTIKA, SST., M.K.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	07-09-2019	konsul bab IV- V	Perbaiki	
2	09-09-19	konsul bab IV- V	Perbaiki	
3	Selasa/10-09-19	konsul bab IV- V	Perbaiki	
4	Rabu/11-09-19	konsul bab IV- V	ACC	
5				
6				
7				
8				

Diketahui,
Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Medan, 10/09/2019
Pembimbing 2 (Dua)

(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

DEWI SARTIKA, SST., M.K.M.

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.

DOKUMENTASI

